



Siapkan Aplikasi untuk Akses Parkir

Pascalebaran Malioboro Jadi Full Semipedestrian

JOGJA, Radar Jogja – Pemprov DIJ bersama Pemkot Jogja terus mematangkan konsep semipedestrian Malioboro. Direncanakan akan diberlakukan setelah Lebaran. Kini sedang disiapkan kantong parkir serta aplikasi untuk mengaksesnya.

Kepala Dinas Perhubungan DIJ Tavip Agus Rayanto mengatakan, penyediaan kantong parkir juga menjadi sorotan untuk menunjang kawasan Malioboro *full* semipedestrian. Apalagi ada rencana untuk membongkar taman khusus parkir (TKP) Abu Bakar Ali, untuk dijadikan taman.

Tavip menambahkan, kebutuhan kantong parkir tersebut perlu sebab masyarakat akan malas berkunjung jika lahan parkir terletak terlalu jauh. Salah satu lahan yang dilirik untuk dijadikan kantong parkir adalah area eks Universitas Pembangunan Nasional (UPN) yang berlokasi di wilayah Ketandan, timur Malioboro. "Sebenarnya itu aset milik UPN. Gubernur sebenarnya juga menjadi Dewan Pengawas UPN Veteran. Sehingga beliau akan menjembatani tukar-menukar

atau hibah aset sehingga kawasan itu bisa menjadi kantong parkir baru," jelasnya, kemarin (27/2).

Sedangkan untuk mengurangi beban lalu lintas di seputar kawasan Malioboro, nantinya bus-bus besar secara terbatas tetap diizinkan untuk memasuki kawasan kota. Namun hanya sekedar untuk menurunkan dan mengangkat penumpang. "Nanti ada semacam *dropzone* di pusat kota," jelasnya.

Untuk menunjang kebijakan itu, Dishub tengah mengembangkan aplikasi yang dapat digunakan untuk memantau dan memastikan ketersediaan parkir di Kota Jogja secara *real time*. Harapannya, supaya kondisinya tidak seperti sekarang. "Bus sudah masuk (kota) tapi ternyata tidak dapat parkir karena penuh. Lalu mereka berputar-putar mencari tempat parkir dan akhirnya parkir di pinggir jalan. Ini juga menjadi sebab kemacetan," jelas mantan Kepala Bappeda DIJ itu.

Adapun untuk menampung kedatangan bus dari arah selatan, Pemprov DIJ akan memanfaatkan tanah kas desa di sebelah utara JEC. "Di sana bisa disewakan untuk parkir, kalau ada kerja sama kita lihat perkembangannya," katanya.

Di kawasan Malioboro sendiri, persiapan semipedestrian deng-

an mengintensifkan uji coba. Selain digelar saat Selasa Wage dan akhir Minggu, uji coba juga akan dihelat saat Kamis Pahing. "Waktu uji coba akan lebih sering, sehingga diketahui kekurangannya," kata dia.

Uji coba dilakukan bersama Pemkot Jogja untuk menganalisis dampak arus lalu lintas saat Jalan Malioboro ditutup. "Supaya kalau *full* semipedestrian diterapkan (secara penuh) masyarakat tidak kaget. Jadi ada tambahan (uji coba) Kamis Pahing," tuturnya.

Walaupun akan diberlakukan secara penuh, konsep yang diangkat tetaplah semipedestrian. Sebab beberapa kendaraan masih diizinkan melintas. Yakni bus Transjogja, kendaraan kedaruratan, protokol yang berhubungan dengan kepresidenan, serta moda tradisional seperti becak dan andong. "Makannya tidak disebut kawasan *full* pedestrian walaupun sudah diterapkan secara penuh," paparnya.

Penerapan konsep *full* semipedestrian ditarget pada pertengahan tahun ini. Maka sebelumnya Dishub akan kembali menggelar beberapa percobaan secara acak. Misalnya saat menjelang hari libur dan pasca hari libur. Juga saat masa *long weekend* atau libur panjang. "Rencana penerapan (*full* semipedestrian) setelah

1.

2.

3.

☐ Positif

☐ Segera

☐ Untuk Diketahui

Lebaran. Suasana *random* akan menghasilkan alur lalu lintas yang tidak menimbulkan kemacetan," jelasnya.

Wali Kota Jogja Haryadi Suyuti

mengaku, akan memberikan dukungan penuh terkait penerapan kawasan semi pedestrian di Malioboro termasuk kegiatan uji coba. Pemkot telah bersinegi

dengan Pemprov terkait pelaksanaan penataan guna mendukung kawasan sumbu filosofis. Adapun terkait kantong parkir, HS telah mendapat arahan untuk melaku-

kan pendekatan dengan Bupati Bantul. "Diarahkan untuk melakukan pendekatan dalam kaitannya penyediaan kantong parkir," imbuhnya. (tor/pra/rg)



ELANG KHARISMA DEWANGGA/RADAR JOGJA

DI SANA: Petugas Jogoboro menunjukan arah kepada wisatawan yang kebingungan mencari lokasi di kawasan Malioboro, Jogja, Rabu (5/2) lalu. Setelah lebaran kawasan Malioboro resmi menjadi full semipedestrian.

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Perhubungan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 26 Juli 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005